

EKSPLORASI METAFORA DALAM DESAIN PUSAT PENGEMBANGAN OLAHRAGA DAYUNG DI LONG STORAGE KALIMATI MOJOKERTO

Dimas Muhammad Ikhraam¹, Arfiani Syari'ah², Noverma³

¹Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, ikhraamjmc18@gmail.com

²Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, arfianisyariah@gmail.com

³Dosen Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, noverma18@gmail.com

***Corresponding author**

To cite this article: Dimas Muhammad Ikhraam, Arfiani Syari'ah, & Noverma (2025): Eksplorasi Metafora dalam Desain Pusat Pengembangan Olahraga Dayung di Long Storage Kalimati Mojokerto. Jurnal Ilmiah Arsitektur, 15(2), 156-164

Author information

Arfiani Syari'ah, fokus riset bidang arsitektur dan perancangan kota

Noverma, fokus riset bidang bahan bangunan, konstruksi, dan manajemen bencana

Homepage Information

Journal homepage : <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jiars>

Volume homepage : <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jiars/issue/view/488>

Article homepage : <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jiars/article/view/10122>

EKSPLORASI METAFORA DALAM DESAIN PUSAT PENGEMBANGAN OLAHRAGA DAYUNG DI LONG STORAGE KALIMATI MOJOKERTO

Dimas Muhammad Ikhraam¹, Arfiani Syari'ah², Noverma³

¹Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, ikhraamjmc18@gmail.com

²Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, arfianisyariah@gmail.com

³Dosen Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, noverma18@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 23 Agustus 2025
Direvisi : 18 Desember 2025
Disetujui : 30 Desember 2025
Diterbitkan : 31 Desember 2025

Kata Kunci :

Arsitektur Metafora, Olahraga Dayung, Long Storage Kalimati.

ABSTRAK

Olahraga dayung merupakan cabang olahraga air yang memiliki nilai strategis dalam pengembangan prestasi olahraga nasional sekaligus berpotensi dikembangkan sebagai wisata olahraga. Long Storage Kalimati di Kabupaten Mojokerto merupakan salah satu kawasan perairan yang memiliki potensi besar untuk pengembangan pusat olahraga dayung, didukung oleh karakteristik sumber daya air serta rekam jejak sebagai lokasi penyelenggaraan berbagai kompetisi tingkat daerah hingga provinsi. Namun demikian, kondisi fasilitas yang tersedia saat ini belum memadai untuk mendukung kegiatan pelatihan atlet maupun penyelenggaraan kompetisi secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan konsep desain Pusat Pengembangan Olahraga Dayung di Long Storage Kalimati Mojokerto melalui eksplorasi desain arsitektur metafora guna meningkatkan daya tarik visual, kualitas fungsional, serta popularitas olahraga dayung di kalangan masyarakat. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif yang meliputi observasi lapangan, studi literatur, dan studi komparasi terhadap fasilitas olahraga dayung sejenis. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif-kualitatif untuk mengidentifikasi kondisi eksisting, potensi kawasan, serta permasalahan tapak sebagai dasar perumusan konsep perancangan. Hasil perancangan menunjukkan bahwa penerapan metafora kombinasi unsur air dan perahu dengan konsep *Flowing to Dream* mampu merepresentasikan nilai kontinuitas, proses, dan pencapaian prestasi dalam wujud arsitektur yang komunikatif dan estetis. Konsep desain ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan fungsional fasilitas olahraga dayung sekaligus mendorong peningkatan minat masyarakat, prestasi atlet, dan pengembangan wisata olahraga yang berdampak positif bagi kawasan sekitar.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : August 23, 2025
Revised : December 18,, 2025
Accepted : December 30, 2025
Publsihed: December 31, 2025

Keywords:

Metaphor Architecture,
Rowing Sport, Long Storage
Kalimati

ABSTRACT

Rowing is a water-based sport that holds strategic value in the development of national athletic achievement while also possessing strong potential to be developed as sport tourism. Long Storage Kalimati in Mojokerto Regency is a water area with significant potential for the development of a rowing sports center, supported by its water resource characteristics and its track record as a venue for regional and provincial competitions. However, the existing facilities are still inadequate to optimally support athlete training activities and the organization of competitive events. This study aims to formulate a design concept for a Rowing Sports Development Center at Long Storage Kalimati, Mojokerto, through the exploration of metaphorical architectural design to enhance visual appeal, functional quality, and the popularity of rowing among the public. The research employs a descriptive qualitative method, including field observations, literature reviews, and comparative studies of similar rowing sports facilities. The collected data are analyzed using a descriptive qualitative approach to identify existing conditions, site potential, and design constraints as the basis for concept formulation. The design results indicate that the application of a metaphor combining water and boat elements through the *Flowing to Dream* concept is able to represent the values of continuity, process, and achievement in a communicative and aesthetically expressive architectural form. This design concept is expected to meet the functional requirements of rowing sports facilities while encouraging public interest, supporting athletic performance, and promoting the development of sport tourism with positive social and economic impacts on the surrounding area.

1. PENDAHULUAN

Cabang olahraga dayung merupakan olahraga air berintensitas tinggi yang menuntut kemampuan kekuatan, daya tahan, fleksibilitas tubuh, dan keseimbangan sebagai komponen fisik utama atlet (Putri et al., 2025). Dayung adalah olahraga air yang menggunakan perahu dan dayung untuk bergerak diatas air, baik secara perorangan maupun beregu. Di Indonesia dayung merupakan gabungan dari tiga cabang olahraga yaitu rowing, kanoing, dan perahu naga (Ramadhan et al., 2025). Olahraga dayung sendiri telah dikenal secara luas sebagai salah satu cabang olahraga air yang menantang dan memiliki nilai strategis bagi pengembangan prestasi nasional. Namun, tingkat popularitasnya di kalangan masyarakat masih tergolong rendah. Data partisipasi cabang olahraga tahun 2023 menunjukkan bahwa jumlah partisipasi olahraga dayung berada di bawah 1%, angka yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan cabang olahraga lainnya (Mutohir et al., 2023).

Olahraga dayung di Indonesia memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai wisata olahraga yang memadukan pemanfaatan sumber daya perairan dengan aktivitas rekreasi dan prestasi. Wisata olahraga atau *sport tourism* merupakan salah satu bentuk pariwisata modern yang mengalami pertumbuhan signifikan di berbagai negara. Konsep ini memadukan kegiatan olahraga dengan aktivitas wisata, sehingga menghadirkan daya tarik baru bagi wisatawan yang tidak semata-mata berorientasi pada hiburan, tetapi juga pada tantangan fisik, peningkatan kesehatan, serta interaksi sosial (Aulia, 2025). Perkembangan ini sejalan dengan majunya pariwisata olahraga, di mana berbagai cabang olahraga kini dijadikan objek dan daya tarik bagi wisatawan, khususnya yang memanfaatkan fasilitas alamiah seperti pegunungan, danau, sungai, dan laut, maupun yang menonjolkan keindahan alam sebagai pesona utama (Mantu, 2019).

Salah satu daerah yang berpotensi untuk dikembangkan adalah Long Storage Kalimati di Mojokerto. Pengembangan pusat olahraga dayung di kawasan ini menjadi isu penting dalam konteks pembangunan infrastruktur olahraga di Mojokerto. Rencana tersebut sejalan dengan agenda Bupati yang menetapkan wilayah ini sebagai pusat kegiatan olahraga dayung. Pembangunan fasilitas olahraga yang modern dan memadai tidak hanya akan meningkatkan kualitas penyelenggaraan kompetisi, tetapi juga memberikan dukungan yang signifikan bagi atlet dan pelatih dalam mengembangkan kemampuan mereka.

Beberapa kegiatan perlombaan yang pernah diselenggarakan di Long Storage Kalimati antara lain adalah lomba dayung perahu naga dalam rangka memperingati Hari Jadi ke-730 Kabupaten Mojokerto dan HUT Pasmawati 2 yang ke-22 tahun 2023 serta menjadi tempat penyelenggaraan Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) VIII Jatim 2023 untuk cabang olahraga dayung di Jawa Timur. Rangkaian

kegiatan tersebut tidak hanya meningkatkan popularitas olahraga dayung di kalangan masyarakat lokal, tetapi juga menarik perhatian wisatawan untuk menikmati keindahan alam sambil berpartisipasi dalam aktivitas olahraga.

Meskipun Long Storage Kalimati telah menjadi tuan rumah berbagai ajang perlombaan, kondisi fasilitas yang tersedia masih belum memadai untuk mendukung kebutuhan pelatihan maupun penyelenggaraan kompetisi dayung secara optimal. Fasilitas olahraga sendiri memiliki peranan penting dalam meningkatkan prestasi atlet, membentuk budaya berolahraga di masyarakat, sekaligus menjadi aset vital dalam industri olahraga yang memiliki nilai ekonomi signifikan (Gunawan et al., 2021). Dengan demikian, sarana dan prasarana olahraga merupakan fondasi utama yang tidak hanya mendorong pengembangan olahraga, tetapi juga membuka peluang pemanfaatan potensi ekonomi yang besar.

Untuk mengubah stigma sekaligus meningkatkan popularitas olahraga dayung di kalangan masyarakat, diperlukan sebuah objek desain yang mampu menarik perhatian publik. Arsitektur metafora dipilih sebagai pendekatan utama karena memiliki kekuatan figuratif yang tidak hanya memberikan daya tarik visual, tetapi juga menyampaikan makna simbolis yang mendalam (Ashadi, 2019). Visual sendiri memegang peran penting dalam proses penyampaian makna, sebab manusia lebih cepat memahami informasi yang disajikan melalui bentuk visual dibandingkan dengan teks semata (Khotimah et al., 2019). Selain itu, elemen visual dapat menjadi faktor penarik sekaligus berfungsi sebagai sarana komunikasi yang mampu memberikan penjelasan mengenai suatu objek kepada para pengamatnya (Arifin et al., 2019).

Melalui eksplorasi metafora, diharapkan desain Pusat Pengembangan Olahraga Dayung di Long Storage Kalimati Mojokerto mampu menghadirkan konsep desain dengan nilai estetis yang kuat, mencerminkan identitas olahraga dayung, serta menarik dan mendorong partisipasi masyarakat secara lebih luas.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian dan perancangan ini adalah metode kualitatif deskriptif, yaitu metode yang menyajikan data sebagaimana adanya tanpa adanya manipulasi atau perlakuan tambahan. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai suatu peristiwa atau kondisi, sekaligus menjelaskan dan memperjelas fenomena yang terjadi di lapangan (Rusandi et al., 2021). Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk mengkaji kondisi eksisting, potensi, serta permasalahan tapak secara mendalam sebagai dasar dalam proses perancangan arsitektur.

Tahap awal dilakukan melalui pengumpulan data, yang meliputi observasi lapangan, studi

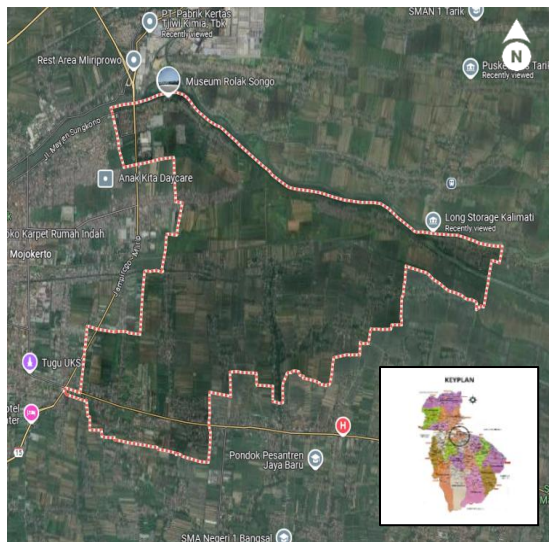
literatur, dan studi komparasi. Observasi lapangan dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi fisik lokasi perancangan, seperti karakteristik tapak, topografi, kondisi perairan, aksesibilitas, serta lingkungan sekitar, sekaligus menggali potensi dan permasalahan yang ada. Studi literatur dilakukan untuk memperoleh landasan teoritis terkait pendekatan arsitektur metafora serta standar perancangan fasilitas olahraga dayung, baik pada skala nasional maupun internasional. Selain itu, studi komparasi terhadap beberapa pusat olahraga dayung yang telah ada dilakukan sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam proses perancangan.

Seluruh data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif untuk mengidentifikasi kondisi, potensi, serta permasalahan yang ada. Hasil dari proses analisis tersebut kemudian disusun secara sistematis sehingga menghasilkan informasi yang terstruktur dan mudah dipahami. Informasi ini selanjutnya dijadikan sebagai landasan dalam perumusan konsep perancangan, sehingga rancangan yang dihasilkan diharapkan mampu menjawab permasalahan perancangan, selaras dengan konteks lokasi, serta memenuhi standar fungsional dan estetika fasilitas olahraga dayung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi tapak berada di Desa Kwatu, Kecamatan Mojoanyar. Kecamatan tersebut berada di sebelah timur Kota Mojokerto dan berada di wilayah pinggiran Kabupaten Mojokerto berbatasan langsung dengan Kabupaten Sidoarjo. Adapun batas-batas dari Kecamatan Mojoanyar adalah sebagai berikut:

- Utara : Kecamatan Jetis
- Selatan : Kecamatan Bangsal
- Timur : Kabupaten Sidoarjo
- Barat : Kota Mojokerto

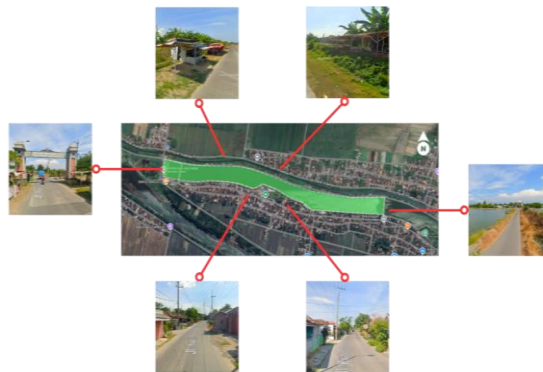


Gambar 1. Wilayah kecamatan mojoanyar (Sumber: Penulis, 2025)

Kondisi Eksisting

Lokasi tapak berada di kawasan Long StorSage Kalimati, Kabupaten Mojokerto, dengan luas sekitar ± 18 hektar. Kawasan ini memiliki karakter utama berupa perairan yang tenang dan stabil, sehingga sangat mendukung untuk aktivitas olahraga air seperti dayung. Adapun dimensi dan batas-batas dari tapak adalah sebagai berikut:

- Utara : Lahan kosong dan area komersial
- Selatan : Jl. Kwatu dan pemukiman
- Timur : Long Storage Kalimati tengah
- Barat : Jl. Tarik selatan



Gambar 2. Batas-batas tapak (Sumber: Penulis, 2025)



Gambar 3. Dimensi tapak (Sumber: Penulis, 2025)

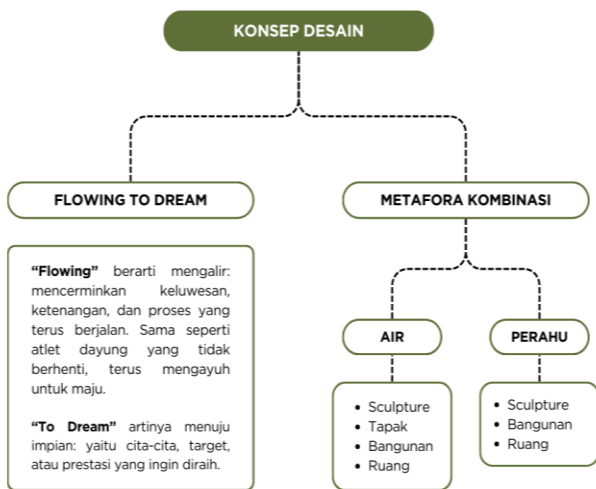
Konsep Desain

Dalam desain Pusat Pengembangan Olahraga Dayung diperlukan strategi yang tepat untuk mengatasi stigma sekaligus meningkatkan popularitas olahraga dayung di kalangan masyarakat. Hal tersebut diwujudkan dengan menggunakan pendekatan metafora, yang mampu menghadirkan kekuatan figuratif serta memberikan makna mendalam pada wujud arsitektur. Dengan demikian, desain tidak hanya menjadi wadah aktivitas, tetapi juga merepresentasikan nilai perjuangan, kebersamaan, dan dinamika yang melekat pada olahraga dayung.

Selaras dengan hal tersebut, lahirlah konsep **"Flowing to Dream"** yang bermakna "Mengalir Menuju Impian." Konsep ini terinspirasi dari sifat alami fluida, khususnya air, yang senantiasa bergerak, mengalir, dan mampu beradaptasi dengan bentuk wadahnya. Secara umum, Fluida adalah sebuah zat yang dapat mengalir dan dapat berubah bentuk secara terus-menerus jika terkena tekanan atau gaya geser (Suryanto et al., 2023). Kata *"Impian"* di sini melambangkan cita-cita besar yang ingin dicapai, baik berupa prestasi atletik, pengembangan fasilitas olahraga yang

representatif, maupun keberhasilan individu dan tim yang terlibat di dalamnya.

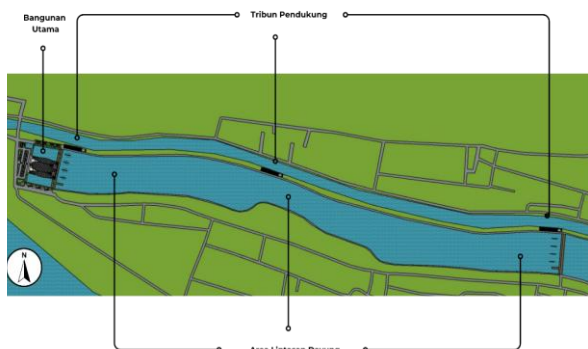
Berangkat dari landasan tersebut, metafora dari bentuk perahu dipilih karena merepresentasikan perjalanan panjang, ketekunan, dan arah menuju tujuan yang jelas seperti halnya perjuangan seorang atlet dalam mencapai mimpi. Perahu tidak akan bermakna tanpa keberadaan air, di sinilah keduanya saling melengkapi sebagai simbol perjalanan dan harapan. Air merepresentasikan kehidupan, kelenturan, dan kekuatan yang terus bergerak, menjadi landasan bagi setiap langkah maju.



Gambar 4. Konsep Desain (Sumber: Penulis, 2025)

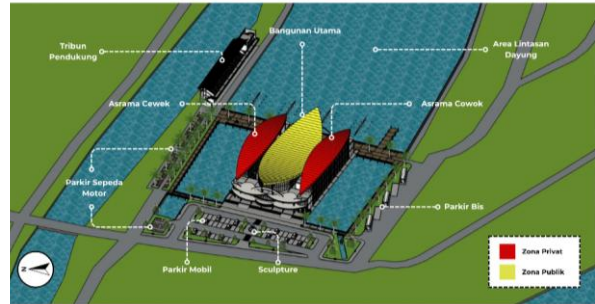
Tapak

Dalam desain Pusat Pengembangan Olahraga Dayung ini, kawasan terbagi sesuai dengan fungsinya. Di sisi barat terdapat bangunan utama yang menjadi pusat kegiatan dan fasilitas utama bagi atlet dan pelatih. Tribun pendukung ditempatkan di bagian tengah hingga timur dan terbagi menjadi tiga titik strategis, sementara area lintasan dayung membentang memanjang dari barat ke timur sebagai arena utama perlombaan.



Gambar 5. Pembagian area kawasan (Sumber: Penulis, 2025)

Pada desain tata massa ini, prinsip “Air” yang diambil yaitu sifat hidrostatik, yaitu semakin ke dalam, tekanan air akan semakin tinggi, yang diterjemahkan sebagai perjalanan bertahap seorang atlet dari tahap persiapan hingga mencapai performa puncak.

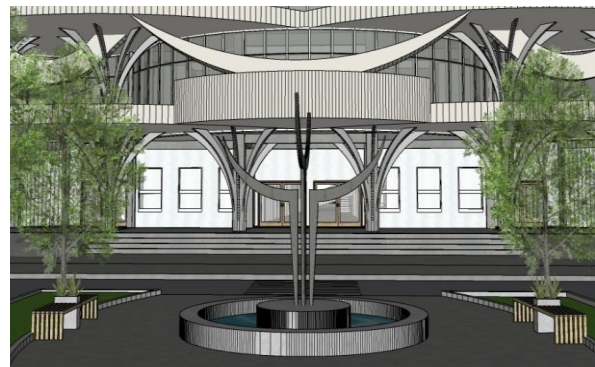


Gambar 6. Pembagian tata massa (Sumber: Penulis, 2025)

Perjalanan dimulai dari area parkir di bagian depan sebagai zona penerimaan awal, lalu berlanjut ke Bangunan Utama yang menjadi pusat pembinaan fisik dan teknis, seperti area gym, rowing machine, serta fasilitas pendukung lainnya. Zona ini merepresentasikan fase latihan intensif sebelum akhirnya atlet bergerak menuju lintasan dayung di bagian terdalam kawasan, yang menjadi simbol titik tertinggi tekanan, sekaligus ruang aktualisasi dari seluruh proses latihan yang telah dilalui.

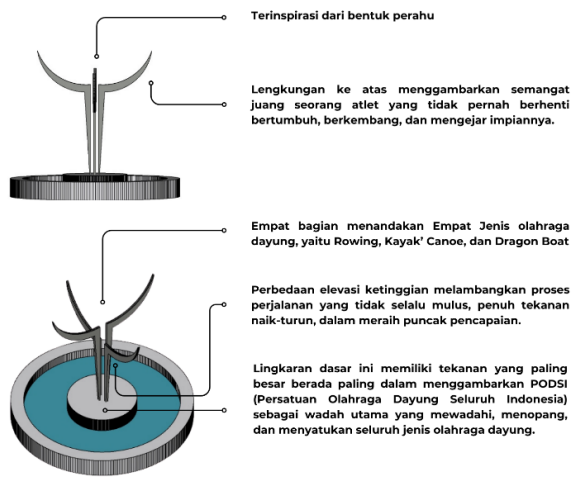
Sculpture

Sculpture diletakkan pada zona transisi antara area parkir dan bangunan utama. Desain sculpture ini terinspirasi dari bentuk perahu, yang menjadi ikon utama dalam olahraga dayung.



Gambar 7. Desain Sculpture (Sumber: Penulis, 2025)

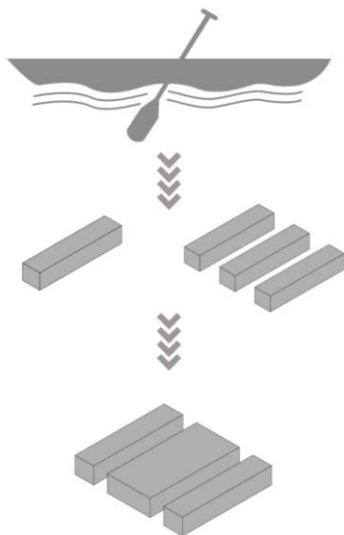
Selain itu konsep sculpture ini mengacu pada sifat hidrostatik air, yaitu bahwa semakin ke dalam suatu titik di dalam air, tekanan yang terjadi akan semakin besar. Rancangan sculpture pada tapak dapat dijelaskan lebih rinci melalui gambar di bawah ini.



Gambar 8. Konsep desain *Sculpture* (Sumber: Penulis, 2025)

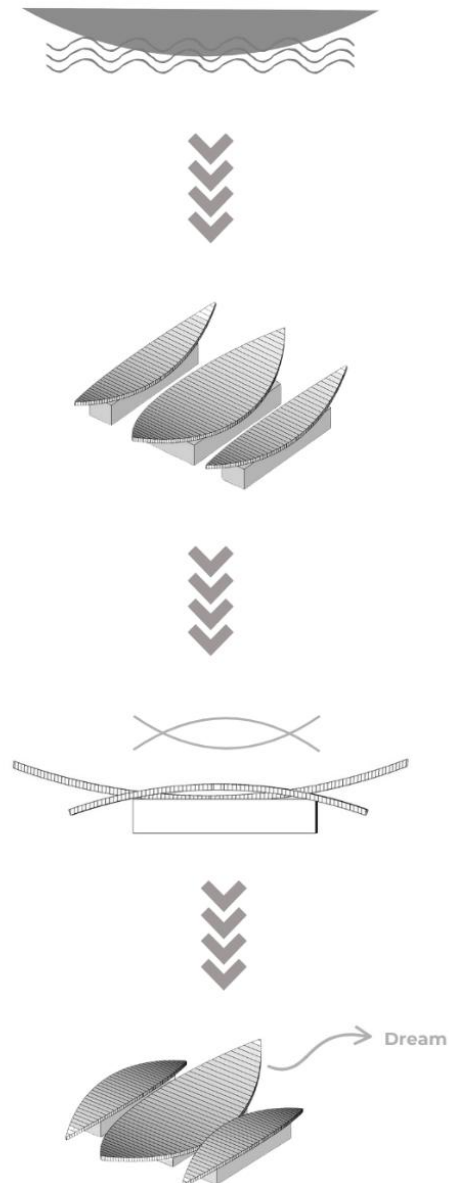
Bangunan Utama

Massa bangunan ini berangkat dari metafora perahu, yang menjadi simbol utama aktivitas olahraga dayung. Bentuk massa yang memanjang merepresentasikan bentuk dasar perahu. Penambahan massa di sisi kanan dan kiri mencerminkan prinsip keseimbangan yang esensial dalam olahraga dayung. Selain itu, keberadaan tiga massa ini memiliki makna simbolik, yaitu merepresentasikan tiga induk organisasi olahraga internasional: FISA (World Rowing), ICF (International Canoe Federation), dan IDBF (International Dragon Boat Federation). Massa tengah dibuat lebih besar sebagai pusat dari seluruh aktivitas bangunan. Bagian ini menjadi tempat utama yang paling penting, seperti ruang untuk kegiatan inti atau pusat koordinasi.



Gambar 9. Konsep desain bangunan utama (Sumber: Penulis, 2025)

Atap bangunan terinspirasi dari lambung perahu, yang menggambarkan elemen utama dari olahraga dayung. Bentuk atap bagian kanan dan kiri sengaja dibalik secara simetris, menciptakan siluet menyerupai gelombang. Di bagian tengah, atap dibuat menjulang lebih tinggi, melambungkan puncak dari perjalanan menuju mimpi. Titik tertinggi ini bukan hanya penanda visual, tetapi juga menjadi simbol dari pencapaian tertinggi yang diupayakan dalam latihan, kerja keras, dan dedikasi.



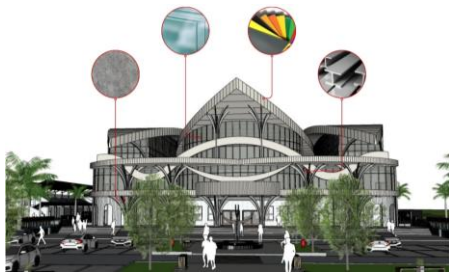
Gambar 10. Konsep desain bangunan utama (Sumber: Penulis, 2025)

Fasad bangunan ini terinspirasi dari gerakan dinamis gelombang air. Bentuk lengkung pada fasad menciptakan kesan gerak yang tidak kaku, menunjukkan bahwa dalam mengejar tujuan, kita butuh keluwesan, arah yang jelas, dan semangat yang tidak berhenti.



Gambar 11. Fasad bangunan utama (Sumber: Penulis, 2025)

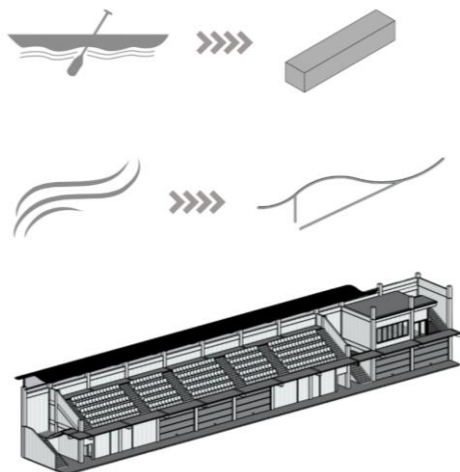
Pada material bangunan, konsep “Flowing to Dream” diwujudkan melalui perpaduan kaca, beton, baja, dan ACP. Kaca merepresentasikan sifat air yang jernih dan transparan, mencerminkan visi yang terbuka dan mengalir. Beton dan baja melambangkan kekuatan dan ketahanan, seperti semangat atlet dayung yang terus melaju menghadapi arus. Sementara itu, sifat ACP yang mudah dibentuk dan dipotong mencerminkan fleksibilitas dan adaptabilitas air, yang mampu menyesuaikan diri dengan bentuk ruang yang dilaluinya.



Gambar 12. Material bangunan utama (Sumber: Penulis, 2025)

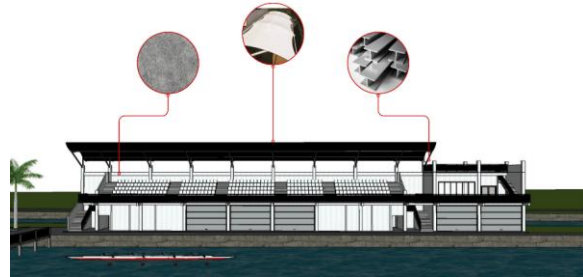
Bangunan Pendukung

Massa bangunan ini berangkat dari metafora perahu yang memanjang. Desain atap terinspirasi dari bentuk air yang mengalir, menghadirkan kesan dinamis dan lembut dalam pergerakannya. Bagian atas bangunan yang menjulang melambangkan puncak dari sebuah impian, sejalan dengan konsep “Flowing to Dream”.



Gambar 13. Konsep desain bangunan pendukung (Sumber: Penulis, 2025)

Bangunan pendukung menggunakan material utama berupa membran, beton, dan baja. Membran dipilih untuk menciptakan kesan ringan dan mengalir, menyerupai karakter air yang fleksibel dan dinamis dalam pergerakannya. Sementara itu, beton dan baja melambangkan kekuatan dan ketahanan, mencerminkan semangat atlet dayung yang tangguh menghadapi arus dan terus melaju menuju tujuan.



Gambar 14. Material bangunan pendukung (Sumber: Penulis, 2025)

Ruang Luar

Area entrance pada kawasan ini dirancang sebagai ruang transisi pertama yang menyambut pengunjung dengan elemen signage yang jelas sebagai identitas utama, dilengkapi jalur pedestrian yang aman dan nyaman diapit vegetasi rindang, serta terdapat sitting group.



Gambar 15. Entrance bangunan (Sumber: Penulis, 2025)

Pada area ruang luar, di depan bangunan utama terdapat plaza terbuka yang berfungsi sebagai ruang temu, area orientasi, dan area transisi sebelum memasuki bangunan, dihiasi dengan elemen sculpture yang merepresentasikan metafora perahu dan air.



Gambar 16. Sculpture dan plaza (Sumber: Penulis, 2025)

Ruang Dalam

Konsep ruang dalam terinspirasi dari perahu yang diwujudkan melalui penggunaan material kayu dan warna-warna seperti krem, beige, dan coklat muda. Palet warna hangat ini menciptakan suasana kerja yang nyaman dan tenang, sekaligus menjaga kesan profesional dan elegan. Dalam kehidupan sehari-hari, warna seringkali memengaruhi suasana hati seseorang secara tidak disadari (Handayani et al., 2025). Oleh karena itu, pemilihan warna dan material alami pada ruang ini diharapkan mampu mendukung kenyamanan psikologis, produktivitas, serta interaksi antar pengguna ruang.



Gambar 17. Interior ruang staff (Sumber: Penulis, 2025)



Gambar 18. Interior ruang kepala staff (Sumber: Penulis, 2025)

Beberapa ruang dalam juga terinspirasi dari elemen air, salah satunya adalah ruang rapat. Ruang ini mengadopsi warna biru lembut pada dinding untuk menciptakan suasana yang tenang dan menyegarkan.



Gambar 19. Interior ruang rapat (Sumber: Penulis, 2025)

4. PENUTUP

Long Storage Kalimati memiliki potensi strategis sebagai pusat pengembangan olahraga dayung yang didukung oleh karakteristik sumber daya air serta rekam jejak sebagai lokasi penyelenggaraan berbagai kompetisi. Namun, potensi tersebut belum diimbangi dengan ketersediaan fasilitas yang memadai. Penerapan konsep desain metafora kombinasi air dan perahu melalui dengan konsep *Flowing to Dream* bertujuan tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan fungsional fasilitas olahraga dayung, tetapi juga untuk menghadirkan nilai simbolik yang merepresentasikan kontinuitas, proses, dan pencapaian prestasi. Desain metafora ini diharapkan mampu memperkuat daya tarik visual kawasan, meningkatkan popularitas dan minat masyarakat terhadap olahraga dayung, mendorong peningkatan prestasi atlet, serta mengembangkan potensi wisata olahraga. Selain itu, optimalisasi peran kawasan ini perlu didukung oleh sinergi antara pemerintah, sektor swasta, komunitas olahraga, dan akademisi. Sinergi tersebut dapat diwujudkan melalui pembangunan infrastruktur pendukung, pelaksanaan program pembinaan atlet, serta promosi kegiatan berbasis kompetisi dan pariwisata. Dengan demikian, fasilitas yang dirancang tidak hanya berfungsi secara optimal, tetapi juga mampu memberikan dampak sosial dan ekonomi yang positif bagi masyarakat sekitar.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, I. S. P., Muchlis, & Yudiarti, D. (2019). Perancangan Fasilitas Olahraga Di Taman Lansia Kota Bandung Dengan Aspek Visual. *E-Proceeding of Art & Design*, 6(2), 2880–2886.
- Ashadi. (2019). *Konsep Metafora dalam Arsitektur*. Arsitektur UMJ Press.
- Aulia, Ridha. (2025). Sport Tourism di Sabang: Transformasi Wisata Olahraga sebagai Instrumen Branding Kota. (2026). *Sociale: Journal of Social Science*, 1(1), 1-9.
- Gunawan, A., Mahendra, I. R., & Hidayat, A. (2021). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Olahraga. *Salus Cultura: Jurnal Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.55480/saluscultura.v1i1.1>
- Handayani, W., Ulum, R., Khofia, N. (2025). Psikologi warna dalam kehidupan sehari-hari: pengaruh warna terhadap emosi, persepsi, dan perilaku konsumen. *PSIKIS : Jurnal Ilmu Psikiatri Dan Psikologi*, 1(1), 39-48.
- Khotimah, H., Supena, A., & Hidayat, N. (2019). Meningkatkan attensi belajar siswa kelas awal melalui media visual. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 17–28. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i1.22657>
- Mantu, Y. (2019). Peluang Potensi Wisata Olah Raga Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan. *Journal of SPORT (Sport*,

Physical Education, Organization, Recreation, and Training, 3(2), 70–78.
<https://doi.org/10.37058/sport.v3i2.982>

- Mutohir, T. C., Lutan, R., Maksum, A., Kristiyanto, A., & Akbar, R. (2023). *Laporan Indeks Pembangunan Olahraga Tahun 2023 Kebugaran Jasmani dan Generasi Emas 2045*. Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.
- Putri, N. L. P. M. E., & Muhammad. (2025). Refleksi pengembangan prestasi olahraga dayung nomor dragon boat. *JPO: Jurnal Prestasi Olahraga*, 8(1). 740-745.
- Ramadhan, R. A., & Hartati, S. C. Y. (2025). Faktor pendukung prestasi mahasiswa atlet cabang olahraga dayung. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 13(2), 35-42.
- Rusandi, & Rusli, M. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60.
- Suryanto, A., & Bakhri, S. (2023). *Fluida*. Wade Group.